

Strategi Pemulihan Usaha Kerajinan Rotan di Era Pasca Pandemi Covid-19 Pada Usaha Adit Furniture

Chintya Ones Charli¹, Syahdatul Jumaiyang², Wulan Asri Lestari³

¹⁻³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

E-mail Korespondensi : syahdatul022@gmail.com

Abstract This study examines the business recovery strategies implemented by Adit Furniture, a rattan craft company, in facing the challenges of the post-COVID-19 pandemic era. The pandemic has had a significant impact on the rattan craft industry, including decreased demand, supply chain disruptions, and changes in consumer preferences. This study uses a qualitative analysis method with a case study approach, where data is collected through direct observation at Adit Furniture's production site and in-depth interviews with the owner, employees, and related stakeholders. Observations were conducted to understand the production process, implementation of health protocols, and operational adaptations, while interviews aimed to gain information about the strategies implemented, challenges faced, and future visions. This study also reveals the challenges faced in the recovery process and the factors that contributed to the success of these strategies. These findings are expected to provide valuable insights for other rattan craft business actors in navigating the post-pandemic business landscape and designing effective recovery strategies.

Keywords: Business Recovery Strategy, Industry Challenges, Business Adaptation

Abstrak Penelitian ini mengkaji strategi pemulihan usaha yang diterapkan oleh Adit Furniture, sebuah perusahaan kerajinan rotan, dalam menghadapi tantangan era pasca pandemi COVID-19. Pandemi telah memberikan dampak signifikan pada industri kerajinan rotan, termasuk penurunan permintaan, gangguan rantai pasokan, dan perubahan preferensi konsumen. Studi ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana data dikumpulkan melalui observasi langsung di lokasi produksi Adit Furniture dan wawancara mendalam dengan pemilik, karyawan, serta pemangku kepentingan terkait. Observasi dilakukan untuk memahami proses produksi, implementasi protokol kesehatan, dan adaptasi operasional, sementara wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai strategi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta visi ke depan. Penelitian ini juga mengungkapkan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses pemulihan serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan strategi tersebut. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pelaku usaha kerajinan rotan lainnya dalam menavigasi lanskap bisnis pasca pandemi dan merancang strategi pemulihan yang efektif.

Kata kunci: Strategi Pemulihan Usaha, Tantangan Industri, Adaptasi Bisnis

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang luar biasa terhadap berbagai sektor ekonomi global, termasuk industri kerajinan rotan di Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO), COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang pertama kali teridentifikasi di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Dampaknya terhadap ekonomi sangat signifikan, sebagaimana dinyatakan oleh ekonom Joseph Stiglitz (2020), bahwa krisis ini telah mengakibatkan resesi ekonomi terburuk sejak Depresi Besar tahun 1930-an.

Industri kerajinan rotan, yang menurut Kementerian Perindustrian RI didefinisikan sebagai

industri yang mengolah bahan baku rotan menjadi produk furnitur dan kerajinan, menghadapi tantangan besar akibat pandemi. Penurunan permintaan, gangguan rantai pasokan, dan perubahan preferensi konsumen menjadi isu utama yang dihadapi oleh pelaku usaha di sektor ini.

Dalam menghadapi situasi ini, strategi pemulihan usaha menjadi kunci bagi kelangsungan bisnis. Michael Porter (1996), ahli manajemen strategis, mendefinisikan strategi sebagai penciptaan posisi unik dan berharga yang melibatkan serangkaian kegiatan yang berbeda. Dalam konteks pemulihan usaha pasca pandemi, strategi ini mencakup serangkaian tindakan yang dirancang untuk mengatasi dampak krisis dan memposisikan kembali perusahaan di pasar yang berubah.

Adit Furniture, sebagai salah satu pelaku usaha kerajinan rotan, menjadi subjek penelitian yang menarik untuk mengkaji strategi pemulihan usaha di era pasca pandemi. Studi kasus ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menurut Robert K. Yin (2014), memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena kontemporer secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata.

Adaptabilitas dan inovasi menjadi faktor kunci dalam pemulihan usaha. Seperti yang ditekankan oleh ahli manajemen perubahan John Kotter (2012), organisasi yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang diterapkan oleh Adit Furniture dalam upayanya bangkit dari dampak pandemi. Menurut Linnenluecke (2017), resiliensi organisasi didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk mengantisipasi, mempersiapkan, merespons, dan beradaptasi terhadap perubahan bertahap dan guncangan mendadak untuk bertahan hidup dan berkembang. Studi ini akan mengeksplorasi bagaimana Adit Furniture membangun resiliensinya dalam menghadapi tantangan pasca pandemi.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memahami strategi pemulihan Adit Furniture, tetapi juga diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pelaku usaha kerajinan rotan lainnya dan UMKM di sektor lain. Dengan menganalisis tantangan yang dihadapi, strategi yang diterapkan, dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam konteks manajemen krisis dan pemulihan usaha di era pasca pandemi.

2. METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini digunakan beberapa Langkah:

1. Survei Tempat

Tahapan awal yaitu survei tempat, dalam merencanakan suatu kegiatan perencanaan kerja dimana dengan survei lokasi tersebut kami dapat mengetahui letak keadaan tempat dan lingkungan tersebut.

2. Mencari Informasi tentang Usaha UMKM Tahu STB Parak Karakah

Informasi ini untuk menambah wawasan kami dan memperbaharui pengetahuan dan sebagai bahan beropini, dan untuk mengumpulkan data kami melakukan sesi pertanyaan kepada pemilik usaha toko tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa usaha kerajinan rotan Adit Furniture mengalami penurunan signifikan selama pandemi Covid-19. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya permintaan pasar, kesulitan mendapatkan bahan baku, dan pembatasan mobilitas yang menghambat proses produksi dan distribusi. Untuk memulihkan usahanya, Adit Furniture menerapkan beberapa strategi pemulihan, yaitu sebagai berikut ini:

- 1.** Diversifikasi produk Dengan menciptakan inovasi desain yang lebih modern dan fungsional, seperti furnitur rotan yang bisa dilipat atau dimodifikasi untuk menghemat ruang.
- 2.** Perusahaan memanfaatkan platform digital untuk pemasaran dan penjualan online, termasuk media sosial dan marketplace e-commerce.
- 3.** Mengoptimalkan manajemen keuangan dengan melakukan efisiensi biaya produksi dan mencari sumber pendanaan alternatif seperti pinjaman lunak dari pemerintah.

Selain itu, perusahaan juga menjalin kemitraan dengan pemasok bahan baku lokal untuk menjamin ketersediaan material dan mengurangi ketergantungan pada impor. Pelatihan keterampilan bagi karyawan juga dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Terakhir, Adit Furniture aktif berpartisipasi dalam pameran virtual dan program promosi pemerintah untuk memperluas jangkauan pasar.

Implementasi strategi-strategi ini membantu Adit Furniture beradaptasi dengan situasi pasca

pandemi dan secara bertahap memulihkan kinerja usahanya. Meskipun pemulihan penuh masih memerlukan waktu, langkah-langkah ini memberikan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan usaha di masa depan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap industri kerajinan rotan di Indonesia, termasuk Adit Furniture. Perusahaan ini mengalami penurunan usaha akibat berkurangnya permintaan pasar, kesulitan mendapatkan bahan baku, dan pembatasan mobilitas. Namun, Adit Furniture berhasil menerapkan beberapa strategi pemulihan yang efektif, meliputi diversifikasi produk, pemanfaatan platform digital, optimalisasi manajemen keuangan, kemitraan dengan pemasok lokal, pelatihan karyawan, dan partisipasi dalam program promosi. Meskipun pemulihan penuh masih memerlukan waktu, implementasi strategi-strategi ini telah membantu Adit Furniture beradaptasi dengan situasi pasca pandemi dan secara bertahap memulihkan kinerja usahanya. Langkah-langkah yang diambil memberikan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan usaha di masa depan dan dapat menjadi wawasan berharga bagi pelaku usaha lain dalam menghadapi krisis dan upaya pemulihan usaha di era pasca pandemi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada ibu dosen Program Studi Perencanaan dan Pengembangan SDM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia yang telah membantu untuk penulisan artikel ini. Serta pihak UMKM Kerajinan Kayu Rotan Adit Furniture yang telah membantu serta mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al'afghani, M. M., & Bisariyadi. (2021). Konsep regulasi berbasis risiko: Telaah kritis dalam penerapannya pada Undang-Undang Cipta Kerja risk based regulation: Critique to its adoption in the Job Creation Law. *Jurnal Konstitusi*, 18(Permits), 68–69.

Anna, N., Ridjal, S., & Sjahruddin, H. (2020). Implementasi financial projection sebagai strategi pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(2), 302–314. <https://doi.org/10.47233/jebd.v22i2.109>

Fadiati, A., Purwana, D., & Maulida, E. (2008). *Wirausaha: Jalur cepat menuju sukses*. Jakarta: UNJ Press.

Fadiati, A., & Purwana, D. (2011). *Menjadi wirausaha sukses*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hisjam, M., & Afraah, S. M. (2022). *Estimasi biaya dan total cost of ownership*. Deepublish.

Hidayat, N., & Purwana, D. (2017). *Perpajakan: Teori & praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kakerissa, A. L. (2018). Studi kelayakan bisnis jus pala di Negeri Booi-Saparua. *PROFISIENSI: Jurnal Program Studi Teknik Industri*, 6(2), 48–57.

Kasmir, S. E. (2015). *Studi kelayakan bisnis: Edisi revisi*. Prenada Media.

Kurniawan, M., & Haryati, N. (2017). Analisis strategi pengembangan usaha minuman sari buah sirsak. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 6(2), 97–102.

Kurniawan, A. (2005). *Profil usaha krepek pisang Goroho*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Kansil, C. S. T. (2015). *Tingkat kepuasan konsumen “Sop Buah Ica” di Boulevard Manado*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Murhadi, W. R. (2024). *Strategi kontemporer bisnis*.

Purwana, D., & Hasan, M., & Parlyna, R. (2017). *Pengantar ilmu organisasi*. Bogor: In Media.

Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). *Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). *Lincah menulis artikel ilmiah populer & jurnal (teori & praktik)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Purwana, D., & Hidayat, N. (2016). *Studi kelayakan bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Ramadhona, I. (2021). Analisis aspek hukum studi kelayakan bisnis. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Rumapea, N. (2015). Berdasarkan hasil analisa selama periode Maret 2015, usaha Sop Buah Ica telah memperoleh keuntungan dengan ratio R/C sebesar 1,25, sehingga usaha ini layak untuk dikembangkan.

Susilo, Y., Wijayanti, E., & Santoso, S. (2021). Penerapan teknologi digital pada ekonomi kreatif pada bisnis minuman boba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 457–468.

Sulastri, L. (2016). Studi kelayakan bisnis untuk wirausaha.

Xiao, L., & Cao, H. (2017). Organizational resilience: The theoretical model and research implication. *ITM Web of Conferences*, 04021, 10–13.